

## PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA

Sela Novayesti Br Rajagukguk<sup>1</sup>, Rumiris Lumban Gaol<sup>2</sup>, Dyan Wulan Sari HS<sup>3</sup>,  
Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Katolik Santo Thomas Medan  
Corresponding Author : [selayesti100@gmail.com](mailto:selayesti100@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to improve student learning outcomes on the theme of Our Friend's Environment through the Project Based Learning. This research method is Action Research. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes on the theme Our Friendly Environment for class V SDN 102081 Mangga Dua. This is evident from the results of the Post test Cycle I there were 14 students who passed (47%) and students who did not complete 16 students (53%). Cycle II students who completed as many as 26 students (87%), while 4 students did not complete (13%).*

### **Article History**

Received: 2022-06-08

Reviewed: 2022-12-20

Published: 2022-12-28

### **Keywords**

Learning Outcomes,  
Thematic, Circuit  
Learning Model

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita melalui model *Project Based Learning*. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data melalui tes, dan lembar pengamatan. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua. Hal ini terbukti dari hasil Post test Siklus 1 terdapat 14 siswa yang tuntas (47%) dan siswa yang tidak tuntas 16 siswa (53%). Siklus II siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (87%), sedangkan 4 orang siswa tidak tuntas (13%).

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 2022-12-28

Direview: 2022-12-20

Disetujui: 2022-12-28

### **Kata Kunci**

Hasil Belajar, Tematik,  
Model Pembelajaran  
Project Based Learning

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu sarana agar seseorang dapat memiliki wawasan dan keterampilan yang lebih baik. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu pendidikan merupakan salah satu hal utama bagi manusia karena untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir manusia khususnya pada siswa sekolah dasar, maka potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan oleh adanya pendidikan. Dyan Wulan Sari Hs & Agus Kistian (2020: 1) mengemukakan bahwa “pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk

mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan diyakini akan dapat mendorong memaksimalkan potensi siswa sebagai calon sumber daya yang handal untuk dapat bersikap kritis, logis, dan inovatif, dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi”. Dengan pendidikan seorang siswa dituntun untuk dapat melatih keterampilannya, dimana tugas guru adalah menemukan dan menggali keterampilan yang dimiliki siswa. Di dalam kelas, guru harus membuat tentang pengajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru juga harus menyesuaikan kurikulum dengan pembelajaran karena kurikulum merupakan acuan pembelajaran di

kelas, karena perkembangan kurikulum selalu berubah.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 yang sedang berlangsung di sekolah dasar saat ini menggunakan model pembelajaran tematik terpadu. Tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran. Beberapa mata pelajaran yang digabungkan dalam satu hari pada pembelajaran tematik, antara lain PPKN, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Pembelajaran tematik hendaknya membuka kesempatan pada siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, yang akan membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk bertanya dan mencari jawaban. Setiap guru harus memahami mengapa pembelajaran tematik diperlukan disekolah dasar. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini tidak mengembangkan kemampuan siswa karena proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya untuk kemampuan daya ingat siswa dan siswa dipaksa untuk mengingat.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua Kec. Bandar Khalifah, peneliti mendapat informasi bahwa guru masih dominan menggunakan model lama, seperti metode ceramah, tanya jawab. Maka proses kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga sebagian besar siswa menjadi jenuh, bermain-main, dan siswa cenderung berpikir bahwa ada banyak hal yang perlu diingat setiap materi. Karena pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa tidak mencapai KKM karena siswa belum paham akan materi yang disampaikan oleh guru pada saat belajar mengajar berlangsung.

Berikut dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian Tematik Kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua Bandar Khalifah tahun pembelajaran 2020/2021 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa di dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1 Nilai Ulangan Harian Tematik Kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua**

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
1	Bahasa Indonesia	>70	16	39%	Tuntas
		<70	25	61%	Tidak Tuntas
2	IPA	>70	12	29%	Tuntas
		<70	29	71%	Tidak Tuntas
3	SBDP	>70	19	46%	Tuntas
		<70	22	54%	Tidak Tuntas

**Sumber data: Daftar Nilai Tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua**

Berdasarkan data di atas, nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tematik yaitu tujuh puluh (70). Dari tabel di atas bahwa hasil belajar peserta didik pada semester genap tahun pembelajaran 2020/2021 yang menunjukkan bahwa dari 41 siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak tuntas yaitu 25 siswa atau 61% dan yang tuntas yaitu 16 siswa atau 39%. Pada mata pelajaran IPA yang tidak tuntas yaitu 29 siswa atau 71% dan yang tuntas yaitu 12 siswa atau 29%. Pada mata pelajaran SBDP yang tidak tuntas yaitu 22 siswa atau 54% dan yang tuntas yaitu 19 siswa atau 46%. Dengan demikian melihat dari fakta-fakta yang telah dipaparkan maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran tematik tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan memperbarui model pembelajaran. Model pembelajaran aktif yang dianggap cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* sekaligus untuk menumbuhkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berpikir, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan memecahkan masalah,

sangat efektif dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut : “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita dikelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan penelitian di lakukan di SD Negeri 102081 Mangga Dua Tahun Pembelajaran 2021/2022, yang beralamat Desa Bandar Tengah, Kec. Bandar Khalifah, Kab. Serdang Bedagai Prov Sumatera Utara. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan campuran. Pendekatan campuran merupakan gabungan dari pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Jenis Penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain model Arikunto, (2015: 42). Dimana terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua beserta guru kelas untuk memperkuat hasil penelitian terhadap siswa, karena wali

kelas mengetahui semua tentang siswa, sedangkan sumber data dari siswa hanya berupa data siswa selama melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Dimana jumlah siswa keseluruhan dikelas tersebut yakni 30 siswa. Teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, wawancara, Tes, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 102081 Mangga Dua. Yang beralamat di Desa Bandar Tengah, Kec. Bandar Khalifah, Kab. Serdang Bedagai Prov Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V pada tahun pembelajaran 2021/2022 pada semester genap. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menerapkan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap awal dilakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran sub tema 1 Manusia dan Lingkungan di kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua. Observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Nilai mata pelajaran sub tema Manusia dan Lingkungan tersebut masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti dan guru melakukan kerjasama. Peneliti bertindak sebagai guru, dan guru bertindak sebagai pengamat mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran. Bagian dari faktor metode pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran

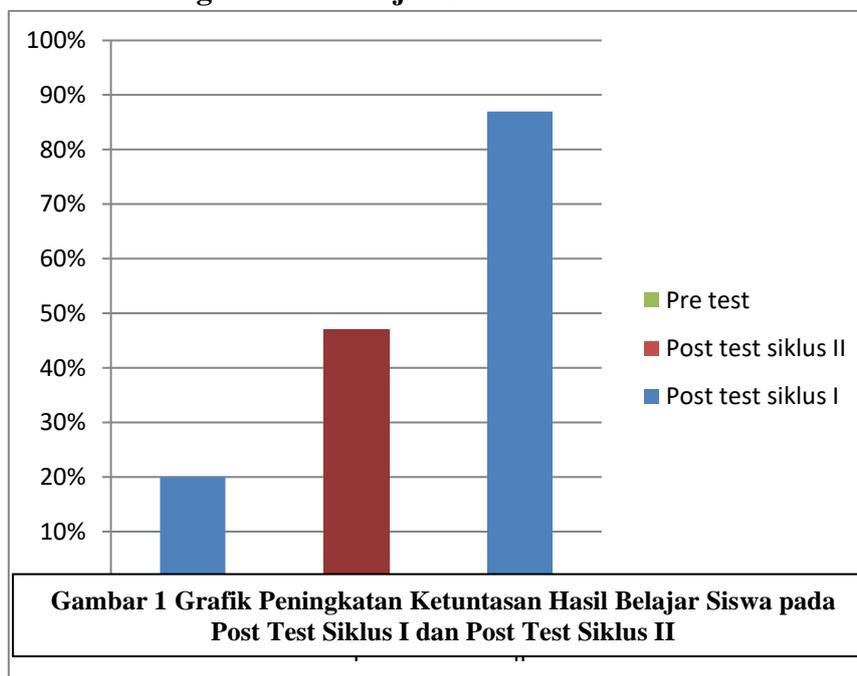
yang berbeda saat memberikan materi kepada siswa yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi kelas saat guru menerangkan, peneliti mengamati guru mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati cara guru kelas IV mengajar siswanya. Kemudian setelah melakukan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi tematik tema Lingkungan Sahabat Kita dengan sub tema 1 Manusia dan Lingkungannya maka sebelum tindakan yakni dengan menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menjawab soal dalam materi tema Daerah Tempat Tinggalku dengan sub tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku. Pre siklus (tes awal) diberikan kepada siswa yakni 60 soal pilihan ganda.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati cara guru kelas V mengajar siswanya. Kemudian setelah melakukan pre test kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi tematik tema Lingkungan Sahabat kita dengan sub tema 1 Manusia dan Lingkungannya Maka sebelum tindakan yakni dengan menerapkan Model *Project Based Learning* dan untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menjawab soal dalam materi tema Lingkungan Sahabat kita dengan sub tema 1 Manusia dan Lingkungannya. Pre siklus (tes awal) diberikan kepada siswa yakni 30 soal pilihan ganda.

Dari nilai hasil belajar atau ketuntasan belajar mulai dari *Pretest*, post tes siklus I dan post test siklus II, terlihat adanya peningkatan yang baik yang dicapai siswa. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

#### Perbandingan Hasil Belajar Secara klasikal Antar Siklus



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan post test siklus I ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 47% tetapi ketuntasan hasil belajar ini belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%. Siswa yang dikatakan tuntas hasil

belajarnya jika terdapat 85% dari jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada post test siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 80%

dan mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal maka penelitian ini tidak perlu

dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Penelitian ini sudah berhasil.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini akan diuraikan temuan penelitain yang telah dianalisis dan dideskripsikan sebelumnya. Adapun yang akan dibahas pada bagian ini yaitu tentang hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi kegiatan siswa dan ketuntasan belajar siswa.

### Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Hasil belajar siswa individual diperoleh pada penelitian tindakan kelas pra test, siklus I, dan siklus II, maka diperoleh perbandingan hasil belajar siswa individual yang diuraikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Pada Pre test, Post test Siklus I, dan Post test Siklus II**

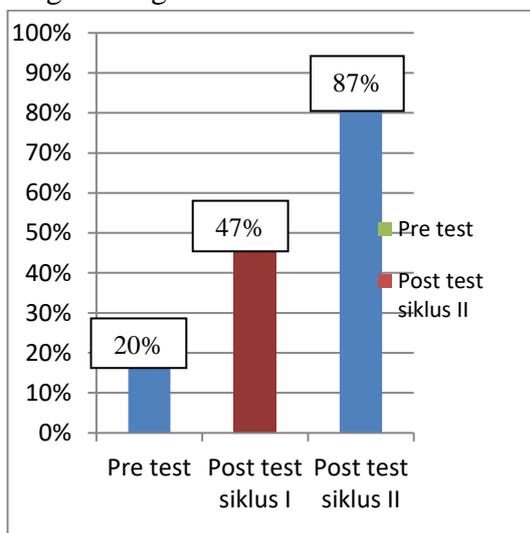
No	Nama Siswa	Pre test	Post test Siklus I	Post test Siklus II	Keterangan
1	Asri Mentari Br Manullang	43	80	80	Tuntas/1 etap
2	Chesilia Putri Sitinjak	23	80	87	Tuntas /Meni ngkat
3	Devani Clesea Panjaitan	50	60	73	Tuntas /Meni ngkat
4	Dinda Cantia Avriliiani Hutahaen	57	60	67	Tuntas/1 etap
5	Dwi Octo Fristisila Sirait	40	80	93	Tuntas /Meni ngkat
6	Edward Jantinus Samosir	77	80	93	Tuntas /Meni ngkat
7	Elprida Marianti Br Torus	33	73	80	Tuntas /Meni ngkat
8	Fadhlan S Saputra Saragih	30	53	93	Tuntas /Meni ngkat
9	Fariza Raisa Rafania	50	80	93	Tuntas /Meni ngkat
10	Fran Siska Siregar	37	53	87	Tuntas /Meni ngkat
11	Gita Fradez Sinaga	40	67	87	Tuntas /Meni ngkat
12	Ihsan Ibnu Hamdi	80	80	87	Tuntas /Meni ngkat
13	Janto Petrus Sinaga	80	80	93	Tuntas /Meni ngkat
14	Juliani Saragih	63	63	87	Tuntas /Meni ngkat

15	Kevin.I. Simangunso ng	83	87	100	Tuntas /Meni ngkat	27	Tigor	27	87	87	Tuntas /Meni ngkat
16	Maret Tampubolon	63	67	93	Tuntas /Meni ngkat	28	Vifi Umayra	63	67	93	Tuntas /Meni ngkat
17	Martin Boy Manalu	47	60	80	Tuntas /Meni ngkat	29	Vino Elkana Simbolon	27	60	87	Tuntas /Meni ngkat
18	Maulida Asifa	77	80	93	Tuntas /Meni ngkat	30	Yehekiel Silban	40	73	87	Tuntas /Meni ngkat
19	Mery Yanti Sianturi	37	60	73	Tuntas /Meni ngkat	<b>Jumlah</b>			1550	2073	2560
						<b>Jumlah Siswa yang tuntas</b>			6	14	26
20	Nabila Ramadhani	63	67	87	Tuntas /Meni ngkat	<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>			24	16	4
						<b>Rata-rata Kelas</b>			52	69	85
21	Nurmala Sara Saragih	63	67	87	Tuntas /Meni ngkat	<p>Dari table diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas hasil belajarnya pada post test 1 terdapat 14 siswa yang tuntas, yang tuntas (47%) dan siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya sebanyak 16 siswa (53%). Pada post test siklus II, diperoleh hasil belajar siswa dari 30 siswa terdapat yang tuntas hasil belajarnya 26 orang siswa (87%), sedangkan sebanyak 4 orang siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya yaitu (13%). Untuk lebih jelasnya tentang peningkatan hasil belajar siswa dari pre test (test awal), post test siklus I, sampai dengan post test siklus II dapat dilihat pada tabel berikut</p>					
22	Pereli	73	80	93	Tuntas /Meni ngkat						
23	Richad Gabriel Gultom	57	73	80	Tuntas /Meni ngkat						
24	Saoma Dava Gabriel	40	40	67	Tuntas /Tetap						
25	Satrio	27	67	87	Tuntas/eningkat						
26	Shintha Olivia Purba	60	60	67	Tuntas /Tetap						

**Tabel 3 Hasil belajar siswa yang secara klasikal**

No	Jenis Tes	Nilai Rata-rata	Presentase Ketuntasan Klasikal
1	Pre test	52	20%
2	Post test siklus I	68	47%
3	Post test siklus II	85	87%

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan dari dilaksanakannya post test setiap siklus. Peningkatan hasil belajar siswa pada Subtema Lingkungan Sahabat Kita ini dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:



**Gambar 3 Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Post Test Siklus I dan Post Test Siklus II**

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan post test siklus I ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 47% tetapi ketuntasan hasil belajar ini belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%. Siswa yang dikatakan tuntas hasil belajarnya jika terdapat 85% dari jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada post test siklus

II hasil belajar siswa meningkat menjadi 80% dan mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Penelitian ini sudah berhasil.

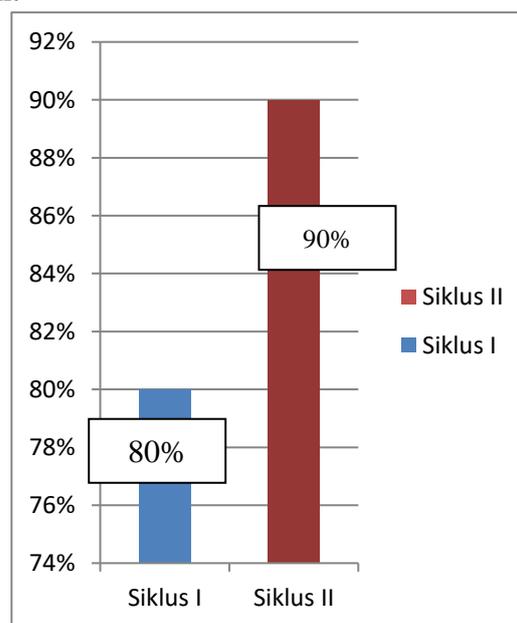
**1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II, hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4 Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Skor	Presentase	Kriteria
1	Siklus I	37	74%	Baik
2	Siklus II	45	90%	Baik Sekali

Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas guru diperoleh sebesar 80% dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan kriteria baik. Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan 11% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



## Gambar 4 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Dan Siklus II

### 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

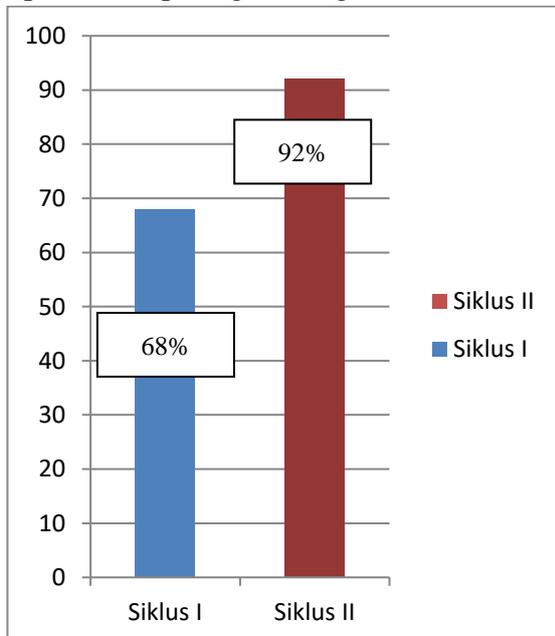
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian diperoleh hasil aktivitas siswa yang dapat kita lihat pada tabel berikut

**Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Skor	Nilai	Kriteria
1	Siklus I	34	68	Cukup
2	Siklus II	46	92	Baik Sekali

Berdasarkan tabel diatas pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa diperoleh nilai sebesar 68% dengan kriteria cukup dan pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan kriteria baik sekali. Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan 24 .

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



**Gambar 5 Grafik Hasil Observasi  
Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II  
Penguujian Hipotesis Tindakan**

Dari pembahasan data yang diperoleh peneliti dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 85% siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 87%, dan pada hasil belajar pada tema Lingkungan Sahabat Kita dengan subtema Manusia dan Lingkungan kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua Kec. Bandar Khalifah, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada tahap awal yaitu pada pre test terdapat nilai rata-rata 52 dengan ketuntasan klasikal 20%. Pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 69 dengan ketuntasan klasikal 47%. Selanjutnya pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa tersebut yaitu 85 dengan ketuntasan klasikal 87%. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui temuan yang telah diperoleh dapat memberikan jawaban terhadap hipotesis tindakan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita dengan subtema Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model *Project Based Learning* pada tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga mencapai

- target ketuntasan secara klasikal. Dari 30 siswa, hasil belajar siswa pada tahap awal yaitu pada pre test terdapat nilai rata-rata 52 dengan ketuntasan klasikal 20%. Pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 69 dengan ketuntasan klasikal 47%. Selanjutnya pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa tersebut yaitu 85 dengan ketuntasan klasikal 87% berarti presentasi peserta didik yang mengalami perubahan lebih dari 85%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.
2. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 80% dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan kriteria baik sekali. Berdasarkan peningkatan ke dua siklus ini dapat dilihat bahwa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 10%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa diperoleh nilai 68% dengan kriteria cukup dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan kriteria baik sekali. Sehingga peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 24.
  3. Dari simpulan di atas diketahui bahwa hipotesis tindakan dari penelitian telah terjawab, yaitu dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terjadi peningkatan hasil belajar pada tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD Negeri 102081 Mangga Dua.
- ### DAFTAR RUJUKAN
- Aqib, Z., Jaiyarah, S., Diniati, E. & Khotimah, K. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suhardjono & Supardi (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dyan Wulan Sari Hs & Agus Kistian (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2): 174–188.
- Girsang, P. D., Tanjung, D. S., & Azelina, D. (2021). *The Effect of Group Investigation Type Cooperative Learning Model on Students' Learning Outcomes on The Themes of Daerah Tempat Tinggalku at Grade IV SDN 094117 Bangun Saribu*. 5(20), 252–261.
- Jihad, A. & Haris, A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kodir, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran Santifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
- <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v9i2.14318>
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata,

- E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Paizaluddin & Ermalinda (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. 2 ed. Bandung: Pustaka Setia.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 246–255.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Prenadamedia Group.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Simalango, A., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Vak Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sd Negeri 118421 Sei Tualang. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(2). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/20884>
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Erlangga.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN*

- 
- 200111 Padang sidempuan. IV.
- Trianto (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widiasworo, E. (2018). *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.